

ANALISIS KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN MELALUI KEGIATAN SUPERVISI

Analysis Of Completeness Of Nursing Care Documentation Through Supervision Activities

Helsy Desvitasari

Nursing Program STIK Siti Khadijah Palembang
Jalan Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang 30117
Email: desvitasarihelsy@gmail.com

ABSTRAK

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bagian penting dalam pelayanan dalam ruang lingkup rumah sakit. Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan mutu pelayanan salah satunya melalui kegiatan supervise. Supervisi dapat dilakukan oleh kepala ruangan terhadap perawat pelaksana dalam pemenuhan asuhan keperawatan termasuk didalamnya proses pendokumentasian. Tujuan penelitian adalah meningkatkan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan melalui kegiatan supervisi. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan (One Group Pre-post Test Design). Teknik sample *Purposive sampling* dengan jumlah perawat 30 Orang. Analisis data menggunakan Paired T test dengan nilai $p = 0,001$. Hasil Penelitian menunjukkan rata-rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum supervisi 75,5%. Rata-rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sesudah supervisi 89,6%. Terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan supervisi terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan nilai mean – 13.000 dan $p = 0,001$. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum dan sesudah dilakukan supervisi. Direkomendasikan agar kepala ruangan dapat lebih intens untuk melakukan evaluasi pendokumentasian yang ada baik secara tertulis maupun melalui online (media elektronik).

Kata Kunci : Supervisi dan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

Completeness of nursing care documentation is an important part of service within the scope of the hospital. Efforts that can be made in improving the quality of service, one of which is through supervision activities. Supervision can be carried out by the head of the room to the implementing nurse in the fulfillment of nursing care, including the documentation process. The purpose of this research is to increase the completeness of documentation of nursing care through supervision activities. This research uses a pre-experimental design (One Group Pre-post Test Design). Purposive sampling technique with the number of nurses 30 people. Data analysis using Paired T test with p value = 0.001. The results showed that the average completeness of nursing care documentation before supervision was 75.5%. The average completeness of nursing care documentation after supervision was 89.6%. There is a significant effect of the implementation of supervision on the completeness of nursing care documentation with a mean value of – 13,000 and $p = 0.001$. The conclusion of this study shows that there is an effect of the completeness of nursing care documentation before and after supervision. It is recommended that the head of the room can be more intense to evaluate the existing documentation both in writing and through online (electronic media).

Keywords: Supervision and Documentation of Nursing Care

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal penting yang menyimpan kondisi status kesehatan pasien (Setiadi 2012) kelengkapan pendokumentasian menjadi salah satu aspek penting sebagai upaya untuk menjaga legalitas dan wewenang perawat dalam pemenuhan asuhan keperawatan sekaligus dapat menjadi bukti autentik yang memiliki kekuatan hukum saat terjadi tindakan indikasi mal praktik (Setiadi 2012)

Rumah sakit dapat menghadapi tantangan dalam scope layanan kesehatan salah satunya memanfaatkan fungsi manajemen keperawatan dengan melibatkan perawat. (Swansburg 2010). Kontrol terhadap dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal penting untuk menjamin dokumentasi asuhan dapat disajikan secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Mekanisme kontrol dapat dilakukan dengan cara supervisi. Kegiatan supervisi melalui pengawasan dan pembinaan dapat dilakukan secara berkesinambungan oleh supervisor agar mendapat pelayanan yang bermutu setiap saat (Nursalam 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh (Yanti and Warsito 2013) menunjukkan bahwa 90 (84,9%) responden memiliki persepsi baik terhadap supervisi yang dilakukan oleh kepala

ruang tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dan terdapat 58 (54,7%) kualitas dokumentasi asuhan kurang baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Rezkiki and Ilfa 2018) rata – rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum supervisi 70,27%. Rata – rata kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sesudah supervisi 82,27%.

Proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan di RS Bhayangkara Palembang dilakukan melalui dua cara yaitu melalui pendokumentasian secara tertulis dan secara online. Dengan adanya dua cara pelaporan tersebut membuat perawat lebih ekstra dalam melakukan pendokumentasian asuhan, hal ini cukup menyita waktu perawat, sehingga tidak cukup waktu untuk menuliskan setiap tindakan yang telah diberikan. Selain itu belum maksimalnya kegiatan supervisi yang dilakukan sehingga pengawasan dan bimbingan masih dirasa kurang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan kualitas mutu pelayanan khususnya pada aspek asuhan keperawatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen *one group pre post test design*,

dengan metode analisis data paired T Test. Pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik purposive sampling yang berjumlah 30 orang perawat rawat inap. Penelitian ini di dilaksanakan pada Bulan Mei hingga Juni 2021 di RS Bhayangkara Palembang.

HASIL

1. Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat di Instalasi Rawat Inap RS Bhayangkara Paembang.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Perawat

Karakteristik Perawat	N	%
Umur		
21-25 Tahun	17	56,7
26-35 Tahun	13	43,3
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	23,3
Perempuan	23	76,7
Masa Kerja		
>5 Tahun	15	50,0
<5 Tahun	15	50,0
Pendidikan		
DIII	20	66,7
S1+Ners	10	33,3

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 30 responden kategori umur yang paling banyak yaitu 21-25 tahun sebanyak 17 responden (56,7%), kategori jenis kelamin responden yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 23 responden (76,7%), kategori masa kerja > 5

tahun sebanyak 15 responden dan < 5 tahun sebanyak 15 responden (50,0%), dan kategori pendidikan sebagian besar yaitu DIII Keperawatan sebanyak 20 responden (66,7%).

Analisis Bivariat

Pengaruh supervisi dalam meningkatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap

Tabel 2 Pengaruh Supervisi dalam meningkatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap

Variabel	N	Mean	Mean Difference	SD	Min-Maks	P Value
Sebelum	30	75.72		7.725	60-86	
Sesudah	30	89.64	-13.000	8.987	75-98	0.001

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum di lakukan supervise yaitu 75,72%. Setelah dilakukannya supervise kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan meningkat menjadi 89,64%. Terdapat perbedaan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan sebelum dan sesudah dokumentasi asuhan keperawatan dengan P Value 0.001.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan signifikansi adanya pengaruh kegiatan supervisi terhadap kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di buktikan dengan nilai p 0.001.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian dari (Masna 2017) yang menyatakan bahwa supervisi kepala ruangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. dan supervisi kepala ruangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Fungsi pengarahan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai wujud upaya pencegahan dan pengendalian masalah dalam ruang lingkup keperawatan (Robbins, Stephen P. & Judge 2015)

Hambatan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : 1). Kurangnya pemahaman tentang dasar-dasar dokumentasi asuhan keperawatan. 2). Kurangnya kesadaran tentang pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan. 3). Dokumentasi keperawatan dianggap sebagai kualitas maupun kuantitas. 4). Keterbatasan tenaga pada aspek kualitas maupun kuantitas. 5). Format yang kurang memadai. (Tri 2017)

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pendokumentasian seseorang diantaranya : pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman dan informasi. (Mubarak 2012). Supervisi merupakan satu bentuk pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu proses pekerjaan dilakukan sesuai dengan rolenya. Adapun tujuan dari kegiatan supervisi

itu sendiri yakni menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan, memberikan perhatian, penghargaan atas pekerjaan

Kegiatan pendokumentasian yang diterapkan oleh RS dan dilakukan dengan dua cara baik melalui tertulis maupun online membuat perawat pelaksana harus bekerja maksimal, terutama pendokumentasian intervensi, implementasi serta evaluasi asuhan keperawatan.

Mengawasi dan mengevaluasi kualitas asuhan keperawatan merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab kepala ruangan. Melalui kegiatan supervisi dapat menjadi motivasi bagi perawat pelaksana untuk tetap stabil dalam pemenuhan kebutuhan asuhan keperawatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh kegiatan supervisi terhadap dokumentasi asuhan keperawatan dengan *p value 0,001*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada rumah sakit untuk dapat menerapkan kegiatan supervisi secara berkala. Khususnya *self supervision*. Selain itu juga fokuskan pelaporan asuhan keperawatan pada

satu metode saja, agar perawat memiliki waktu maksimal dalam pendokumentasian asuhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Masna. 2017. "Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan, Beban Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar." *Jurnal Mirai Management* 2(2): 369–85. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/62>.
- Mubarak. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rezkiki, Fitriana, and Annisa Ilfa. 2018. "Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Non Bedah." *Real in Nursing Journal* 1(2): 67.
- Robbins, Stephen P. & Judge, Timothy A. 2015. *Perilaku Organisasi*. jakarta: salemba empat.
- Setiadi. 2012. *Konsep Dan Penulisan Dokumentasi Proses Keperawatan Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swansburg, RC. 2010. *Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Untuk Perawat Klinis. Edisi Terjemahan*. jakarta: EGC.
- Tri, Prabowo. 2017. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Yanti, Retyaningsih Ida, and Bambang Edi Warsito. 2013. "HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERAWAT, MOTIVASI, DAN SUPERVISI DENGAN KUALITAS DOKUMENTASI PROSES ASUHAN KEPERAWATAN Retyaningsih Ida Yanti*, Bambang Edi Warsito ** *)." *Jurnal Manajemen Keperawatan* 1(2): 107–14.